

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Aliran karya sastra menggambarkan prinsip, pandangan hidup ataupun hal lain yang dianut oleh sastrawan dalam membuat karya sastra. Aliran dalam karya sastra biasanya terlihat pada periode tertentu. Setiap periode sastra biasanya ditandai oleh aliran yang dianut para pengarang pada masa itu. Bahkan unsur aliran yang menjadi mode pada periode tertentu merupakan ciri khas karya sastra yang berada pada masa tersebut.

Pada dasarnya, karya sastra dibagi menjadi dua bagian besar yaitu idealisme dan materialisme. Aliran idealisme menggambarkan dunia yang tidak seperti kenyataan melainkan dunia yang ada dalam angan-angan. Di dalamnya digambarkan keindahan hidup yang ideal, yang menyenangkan, penuh kedamaian, kebahagiaan, ketenteraman, adil makmur dan segala sesuatu yang menggambarkan dunia harapan yang sesuai dengan tuntutan batin yang menyenangkan yang tidak lagi adanya keganasan, kecemasan, kemiskinan, penindasan, ketidakadilan, keterbelakangan, yang menyusahkan dan menyengsarakan batin. Aliran idealisme ini dapat dibagi menjadi empat, yaitu romantisme, simbolisme, mistisisme dan surrealisme.

Aliran materialisme mengemukakan bahwa dunia sangat bergantung pada materi dan gerak. Materialisme berkeyakinan bahwa segala sesuatu yang bersifat kenyataan dapat diselidiki dengan akal manusia. Dalam kesusastraan, aliran ini dapat dibedakan atas realisme dan naturalisme. Salah satu aliran sastra yang termasuk kedalam aliran materialisme yang akan dijadikan bahan penelitian oleh peneliti adalah naturalisme. Aliran naturalisme dicetuskan oleh Émile Zola yang berkeyakinan bahwa kehidupan manusia dipengaruhi oleh lingkungan sekitarnya.

Karya sastra tidak bisa dipahami secara utuh jika dipisahkan dari lingkungan, kebudayaan atau peradaban yang telah menghasilkannya karena karya sastra tidak bisa terlepas dari realitas sosial yang terjadi dalam masyarakat. Sastra memiliki hubungan antara sastrawan, karya sastra, dan masyarakat. Triono (Jabrohim, 2001: 25) mengatakan bahwa,

“Seseorang tidak secara langsung sampai ke tingkat kepekaan tinggi terhadap masalah sastra. Mereka harus melatih diri dan lewat cara itu kepekaannya terhadap masalah sastra makin berkembang. Kesulitan dalam memahami sastra memicu para ilmuwan untuk menemukan berbagai cara sebagai pendekatan yang baru. Salah satu pendekataan untuk menganalisis sastra adalah pendekatan strukturalisme genetik.”

Analisis strukturalisme genetik yang dikemukakan oleh Lucien Goldmann ini pada dasarnya adalah pendekatan yang mencari “*vision du monde*” atau ideologi yang terdapat dalam karya sastra yang selanjutnya disebut pandangan dunia sebagai penghubung antara struktur karya sastra dan kelompok sosial yang menjadi genetik dari karya tersebut, sehingga dalam pemilihan karya sastra yang akan dianalisis perlu mempertimbangkan bobot karya tersebut, dalam arti kata karya sastra itu sarat dengan ideologi pengarang.

Emile Zola (1840-1902), seorang penulis berkebangsaan Perancis yang terkenal dengan karya-karya aliran naturalisme yang sudah sangat mendunia. Kebanyakan karyanya telah dipublikasikan dan diterjemahkan ke seluruh penjuru dunia bahkan beberapa diantaranya telah diangkat ke layar lebar maupun layar kaca. Dalam karya-karyanya, Emile Zola sering membahas mengenai alam dan keberadaan manusia yang tidak terlepas dari faktor keturunan dalam hidupnya, dan hal itu sudah menjadi ciri khasnya sehingga dia dikenal penulis dengan aliran naturalisme. Begitu pula pada salah satu novel hasil karyanya yang berjudul *L'Inondation* yang isinya sebagian besar mendeskripsikan tentang alam dan kejadian-kejadian yang disebabkan oleh alam.

Zola terinspirasi oleh peristiwa tragis yang terjadi pada tahun 1875. Novel *L'Inondation* diterbitkan pada tahun 1885. Dalam novel ini Zola menceritakan

tentang banjir yang mengerikan dan menghancurkan segala sesuatu di Garonne. Louis Roubieu adalah tokoh utama dalam novel ini, dia adalah petani terkaya di kotanya. Keluarga Louis Roubieu hidup bahagia sampai akhirnya sungai Garonne meluap dan gelombangnya meluluhlantakkan rumah dan perkebunannya. Hal tersebut menjadikan Louis Roubieu tokoh yang mengalami pengurangan kekuatan. Pengurangan kekuatan tokoh utama dalam novel merupakan salah satu ciri novel beraliran naturalisme.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk menganalisis unsur naturalisme pada novel karya Émile Zola yang berjudul *L'Inondation* dengan menggunakan pendekatan strukturalisme genetik sebagai pisau bedahnya, oleh karena itu, peneliti memilih judul **ANALISIS UNSUR NATURALISME PADA NOVEL L'INONDATION KARYA ÉMILE ZOLA MELALUI PENDEKATAN STRUKTURALISME GENETIK.**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, peneliti merumuskan beberapa rumusan masalah sebagai berikut:

- 1) Bagaimanakah alur, pengaluran, tokoh, penokohan, dan latar dalam novel *L'Inondation* ?
- 2) Unsur dan makna genetik apakah yang ada dalam pembuatan novel *L'Inondation* ?
- 3) Bagaimanakah unsur naturalisme yang terdapat dalam novel *L'Inondation* ?
- 4) Bagaimanakah aplikasi pendekatan strukturalisme genetik dalam pembelajaran sastra?

1.3 Tujuan Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti merumuskan beberapa tujuan penelitian yaitu untuk mendeskripsikan:

- 1) Struktur novel dari segi alur, pengaluran, tokoh, penokohan, dan latar dalam novel *L'Inondation*;
- 2) Unsur dan makna genetik yang ada dalam pembuatan novel *L'Inondation*;
- 3) Unsur naturalisme yang terdapat pada novel *L'Inondation*
- 4) Aplikasi pendekatan strukturalisme genetik pada pembelajaran sastra Perancis.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian di atas, terdapat beberapa manfaat yang diharapkan untuk:

1) Penulis

Dengan melakukan penelitian ini, penulis dapat memperdalam pengetahuan tentang analisis sastra terutama menganalisis unsur naturalisme melalui pendekatan strukturalisme genetik.

2) Mahasiswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan mahasiswa dalam memahami suatu karya sastra dan pendekatan-pendekatan untuk menganalisis suatu karya sastra.

3) Pengajar Bahasa Perancis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan pada pembelajaran mata kuliah *Littérature Française* di Jurusan Pendidikan Bahasa Perancis FPBS UPI.

4) Peneliti Lain

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi peneliti lain dengan dijadikan referensi pada penelitian selanjutnya terutama di bidang sastra.

1.5 Asumsi

Asumsi dianggap sebagai dasar tentang suatu hal yang dijadikan pijakan berfikir dan bertindak dalam melaksanakan penelitian. Sehubungan dengan hal tersebut, maka yang menjadi asumsi dalam penelitian ini adalah:

- 1) Novel *L'Inondation* karya Émile Zola merupakan salah satu karya sastra beraliran naturalisme
- 2) Pendekatan strukturalisme genetik dapat digunakan dalam analisis novel.